

Topik 7 Keberlanjutan Biodiversitas II: Ancaman terhadap Biodiversitas

BI-2001 PENGETAHUAN LINGKUNGAN
SEMESTER 2 - 2023/2024

Pihak WO-Calon Pengantin Kini Salahkan Pengelola soal Kebakaran Bromo

M Rofiq - [detikSumbagsel](#)

Jumat, 15 Sep 2023 21:31 WIB



Pihak wo dan calon pengantin menyalahkan pengelola soal kebakaran Bromo (Foto: M Rofiq/detikJatim)

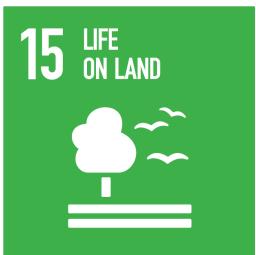
Palembang - Kuasa hukum pihak WO dan calon pengantin yang menjadi pemicu kebakaran di Bukit Teletubbies, Gunung Bromo ikut menyalahkan pengelola. Pihak pengelola dianggap berkontribusi terhadap musibah yang terjadi.

"Terkait dengan perkara ini tentunya kami berharap kepada penegak hukum terhadap klien kami yang saat ini ditahan adanya putusan yang seadil-adilnya. Karena sudah jelas ini tidak ada kesengajaan dan kami juga sudah minta maaf," kata Mustaji, Kuasa Hukum tersangka dan 5 orang rombongan prewedding yang masih berstatus saksi, dilansir [detikJatim](#), Jumat (15/9/2023).

Capaian Pembelajaran Topik 7

Mahasiswa dapat:

- mendeskripsikan ancaman terhadap keragaman hayati;
- menjelaskan pendekatan konservasi keragaman hayati berbasis spesies dan ekosistem; dan
- memberikan contoh-contoh kasus



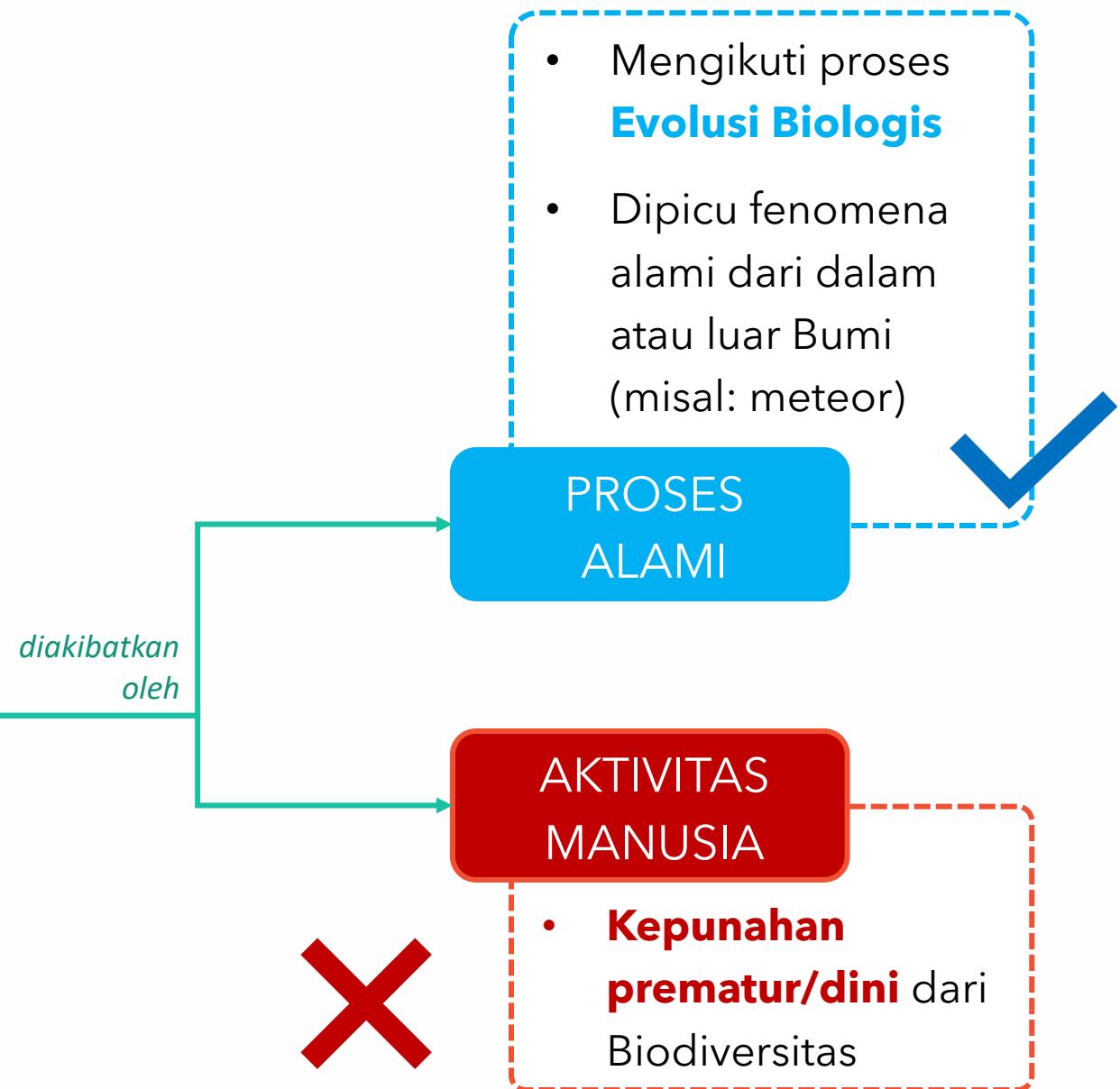
 SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS



<https://www.independent.co.uk/news/world/asia/cute-lion-and-tiger-cubs-appear-to-be-best-friends-in-adorable-pictures-from-japanese-safari-park-a7226021.html>

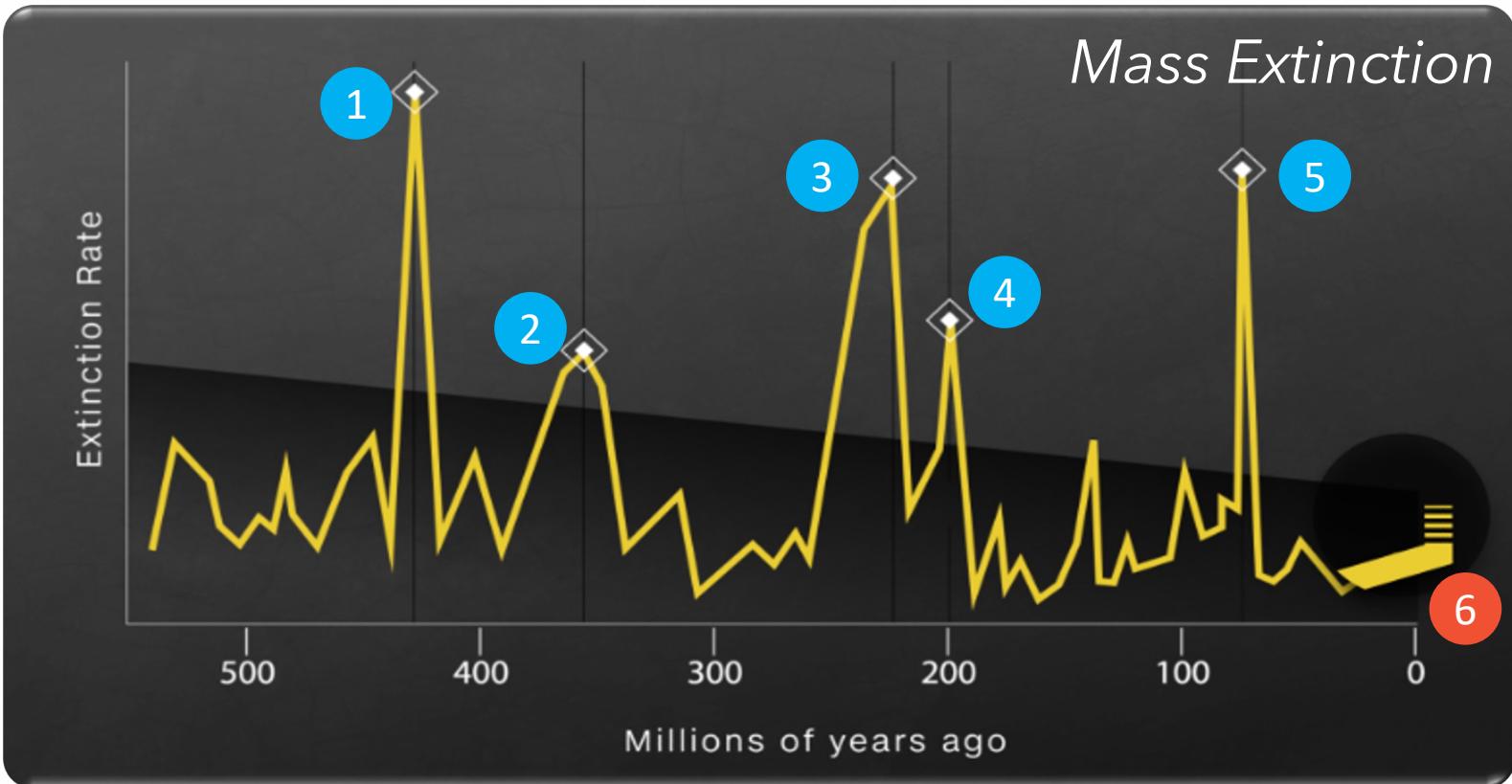
A. Ancaman terhadap Biodiversitas

- Bentuk riil ancaman terhadap Biodiversitas adalah **KEPUNAHAN BIOLOGIS** (*biological extinction*).
- Terjadi saat **spesies tidak dapat beradaptasi** pada kondisi lingkungan yang baru.



Kepunahan di Alam

- **Laju kepunahan** dinyatakan dalam persentase (jumlah spesies yang punah dalam periode waktu tertentu).
- **Background extinction** adalah kepunahan laju rendah yang bersifat alami mengikuti proses Evolusi Biologis.



Mass extinction adalah kepunahan banyak spesies (50-95%) dalam jangka waktu geologis yang singkat. 5 terjadi di masa lalu (alami) & 1 di masa kini (akibat aktivitas manusia).
→ “**The Sixth Mass Extinction**”

The Sixth Mass Extinction

- Spesies kini mengalami kepunahan 100 - 1.000 kali lebih cepat dari kondisi sebelumnya.
- 20-50% spesies yang telah diketahui manusia, dapat punah abad ini.
- Kepunahan spesies, khususnya **spesies kunci (*keystone species*)**, dapat mengganggu keseimbangan ekosistem.



Faktor Penyebab

The Sixth Mass Extinction



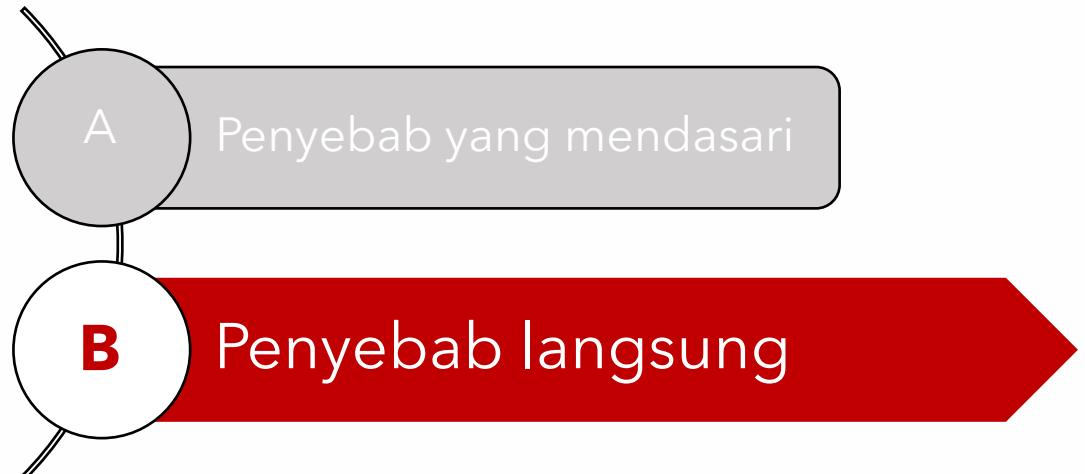
Peningkatan tapak ekologi

- Manusia menguasai 83% muka Bumi
- Manusia mengkonsumsi modal alam dalam jumlah besar
- Aktivitas manusia mencemari hampir setengah perairan di muka Bumi

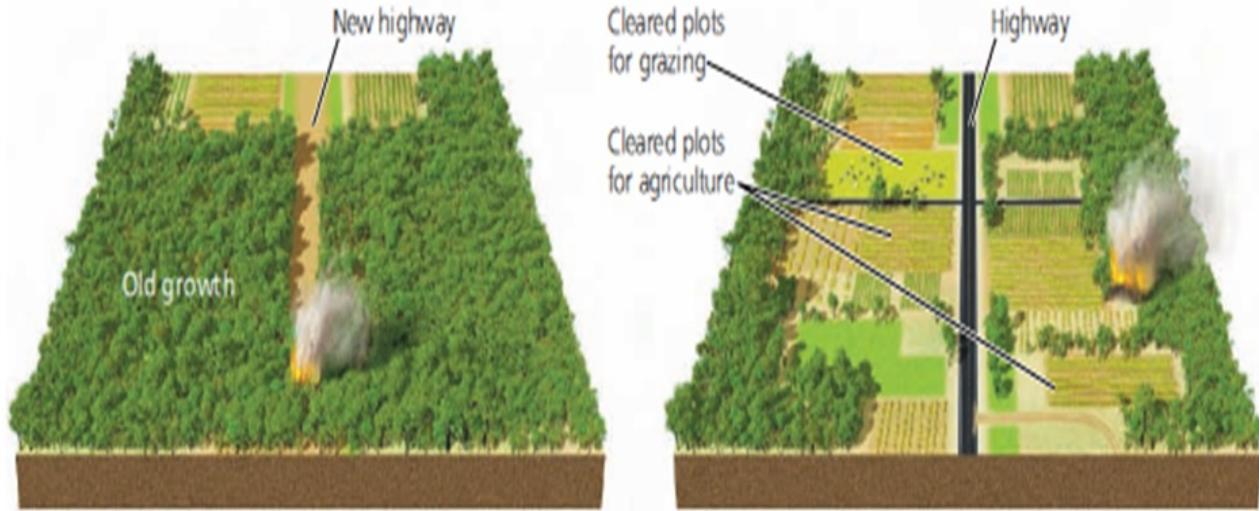
Penilaian yang rendah terhadap modal alam

Masalah berbasis ekonomi

Faktor Penyebab *The Sixth Mass Extinction*



1. Ekosistem Terrestrial



Penyebab Langsung Kerusakan & Hilangnya Ekosistem Hutan

- Pembangunan jalan [kiri atas]
- Kebakaran [bawah]
- Pembukaan lahan pertanian [kiri atas]
- Pembukaan untuk area penggembalaan [kiri atas]
- Pembalakan kayu
- Penanaman pohon dengan jenis monokultur



Surface fire (kebakaran serasah/lantai hutan)



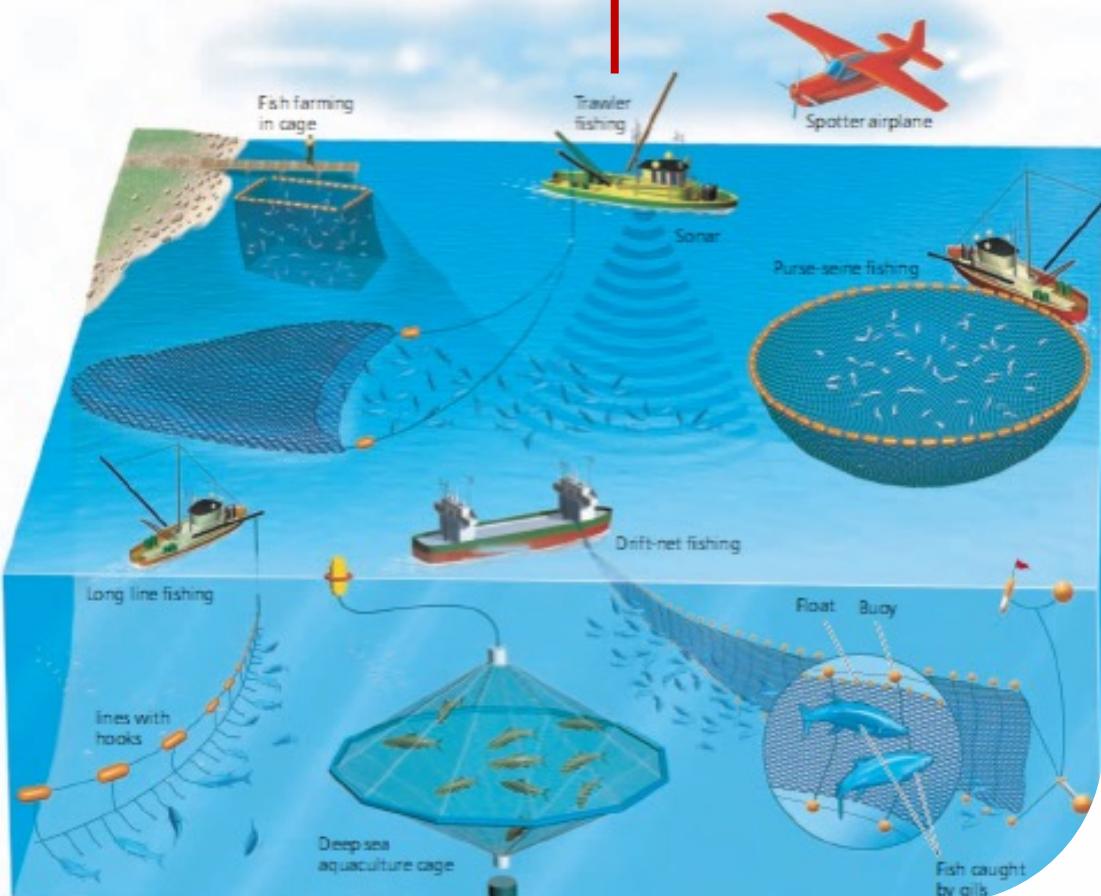
Crown fire (kebakaran tajuk kanopi tegakan hutan)

2. Ekosistem Akuatik



Spesies akuatik terancam oleh:

- Kerusakan habitat
- Eksplorasi berlebihan
- Spesies invasif
- Polusi
- Perubahan iklim



Overeksplorasi & kerusakan habitat akibat *trawler net fishing*



2. Ekosistem Akuatik [lanjutan]



Contoh Spesies Invasif Perairan

Sungai Citarum 'Hilang' karena Eceng Gondok, Penyeberangan Perahu KBB-Cianjur Lumpuh (8 Juli 2021)



<https://www.pikiran-rakyat.com/bandung-raja/pr-012183137/sungai-citarum-hilang-karena-eceng-gondok-penyeberangan-perahu-kbb-cianjur-lumpuh;>
<https://www.artoel.com/>

Ikan aligator dan piranha di Jatiluhur

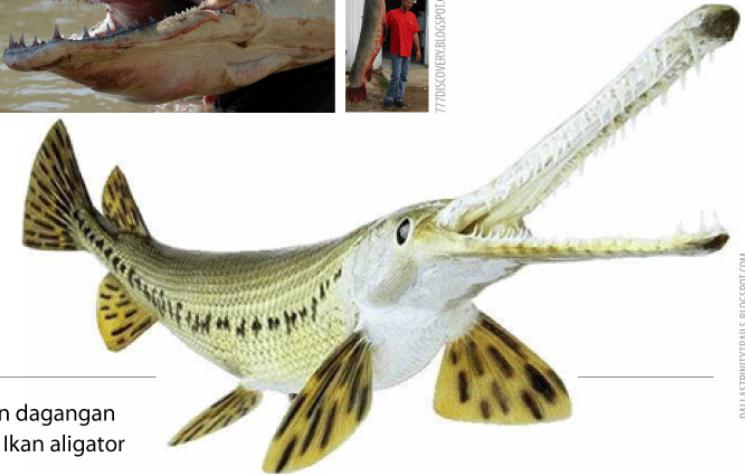
Salah satu jenis *alligator gar* yang dikabarkan menyusup ke Waduk Jatiluhur dan Waduk Cirata, Jabar, dan diakui oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan. Foto hanya contoh, bukan dari lokasi.

Alligator gar (*Atractosteus spatula*, ikan aligator)

- Asal: Amerika Utara
- Panjang: 2,4-3meter
- Berat: bisa mencapai 91kg (rekor di Texas, Amerika Serikat, 126,5kg, 2012)
- Usia maksimum: 50-70 tahun
- Makanan: ikan-ikan kecil
- Masuk ke Indonesia melalui pedagang dan pehobi ikan hias



SPORTFISHINGWORLD.COM
777DISCOVERYBLOGSPOT.COM



DALLASTHINNYTRAILSBLOGSPOT.COM

JUAL-BELI

IKAN ALIGATOR: penjualnya menawarkan dagangan di Kaskus, TokoBagus, Berniaga, Blogspot. Ikan aligator 80-90cm ditawarkan Rp1 juta

PIRANHA: penjualnya menawarkan di Kaskus, Blogspot, Bursalkan.com; komunitasnya ada di Facebook. Harga anakan ±6cm mulai Rp6.000/ekor



STORMCHASECA

Ikan buas piranha, ketika mulut terkupup mirip bawal, yang dikabarkan menyusup ke Waduk Jatiluhur dan Waduk Cirata, Jabar, dan diakui oleh Kementerian KP. Foto hanya contoh, bukan dari lokasi.

Piranha (*Serrasalmus serrulatus*)

- Asal: Amazon (Sungai Orinoco, Venezuela, dan Río Paraguay, Paraguay)
- Panjang: 14-26cm, jenis tertentu bisa 43cm
- Berat: sampai 3,4kg
- Usia maksimum: sampai 25 tahun di alam bebas
- Makanan: sesama ikan termasuk kaumnya, selalu berombongan sampai ±1.000 ekor
- Masuk ke Indonesia melalui pedagang dan pehobi ikan hias

© BERITAGAR.COM SEPTEMBER 2013
@beritagarID • facebook.com/beritagar

Hak cipta foto-foto tidak diketahui pasti karena gambar yang sama bisa muncul di beberapa situs

beritagar

Pengelompokan Spesies dalam Konteks Kepunahan

- Spesies **genting** (*endangered*), memiliki jumlah individu liar sangat sedikit sehingga dapat segera punah.
- Spesies **terancam** (*threatened*), masih memiliki cukup individu untuk bertahan dalam jangka pendek, namun memiliki potensi menjadi “genting” dalam jangka waktu dekat akibat tren penurunan populasi.
- Klasifikasi lain dapat lebih detail, misal pada **IUCN Red List**.



Peningkatan ancaman kepunahan versi
The International Union for Conservation of Nature dari kanan ke kiri:

1. Resiko rendah/**least concern (LC)**
2. Mendekati terancam punah/**near threatened (NT)**
3. Terancam punah/**threatened**
 - a. Rentan/**vulnerable (VU)**
 - b. Genting/**endangered (EN)**
 - c. Kritis/**critically endangered (CR)**
4. Punah di alam/**extinct in wild (EW)**
5. Punah/**extinct (EX)**



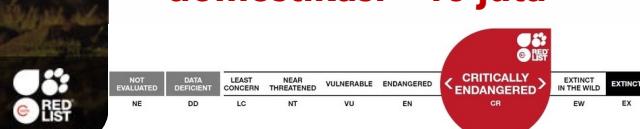
Karakteristik Spesies & Kepunahan

Beberapa spesies memiliki karakteristik yang berhubungan dengan tingkat peluang kepunahan mereka



Ironic Facts

- Keledai liar (*Equus africanus*)
- Status kritis (CR, IUCN)
- **Populasi liar 23-200 ekor** individu dewasa
- Penyebab utama ancaman kepunahan: nilai komersial yang signifikan
- **Jumlah individu domestikasi >40 juta**



Characteristic	Examples
Low reproductive rate (K-strategist)	Blue whale, giant panda, rhinoceros
Specialized niche	Blue whale, giant panda, Everglades kite
Narrow distribution	Elephant seal, desert pupfish
Feeds at high trophic level	Bengal tiger, bald eagle, grizzly bear
Fixed migratory patterns	Blue whale, whooping crane, sea turtle
Rare	African violet, some orchids
Commercially valuable	Snow leopard, tiger, elephant, rhinoceros, rare plants and birds
Require large territories	California condor, grizzly bear, Florida panther

B. Konservasi Biodiversitas

PENGERTIAN

“Pemanfaatan berkelanjutan dari biodiversitas sehingga tetap menjaga kelestariannya”

- Di dalamnya juga **mencakup aspek perlindungan** bagi biodiversitas terancam.
- Konservasi dilakukan dengan **pendekatan spesies** atau **ekosistem**.

Pendekatan Spesies

TUJUAN

Melindungi spesies dari kepunahan prematur/dini

STRATEGI

Identifikasi spesies terancam punah, lalu melindungi habitat pentingnya

TAKTIK

Melindungi spesies terancam secara legal
Pengelolaan habitat penting
Penangkaran spesies terancam punah
Reintroduksi spesies

Pendekatan Ekosistem

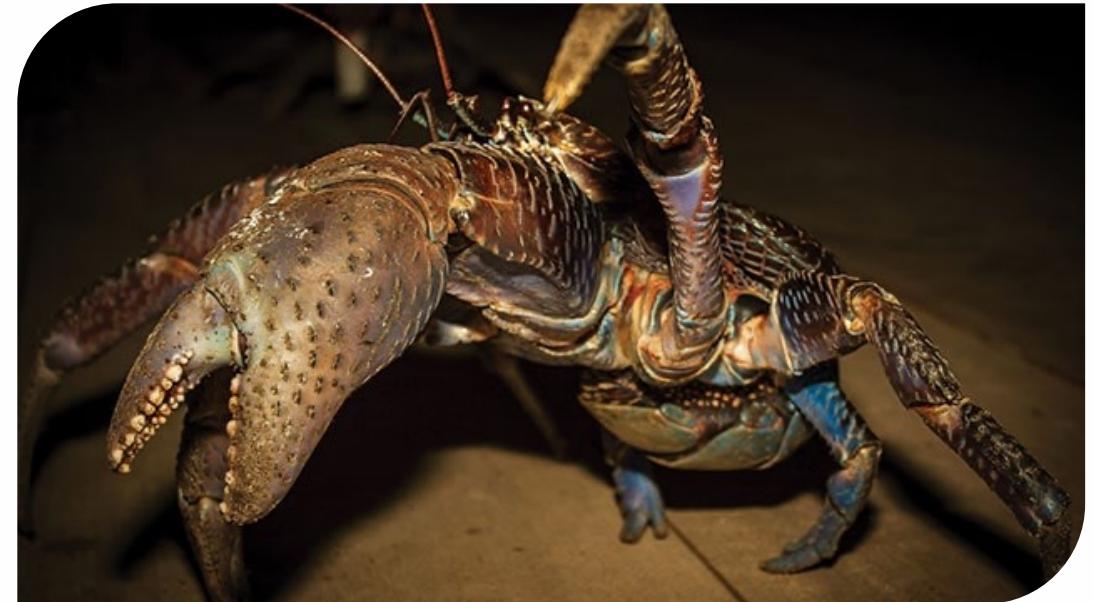
Melindungi populasi suatu spesies di habitat alaminya

Menjaga kecukupan luar habitat pada beragam ekosistem

Perlindungan habitat oleh pemerintah atau swasta
Eliminasi spesies asing
Pengeloaan spesies asli di suatu habitat
Restorasi ekosistem yang rusak

1. Pendekatan Spesies

- Selain **IUCN Red List**, sejak 1975 juga telah ditandatangi *Convention on International Trade in Endangered Species (CITES)* oleh 172 negara.
- **CITES** melarang perburuan, penangkapan dan penjualan spesies terancam punah (misal: gajah, cheetah dan simpanse)
- Selain itu terdapat *Convention on Biological Diversity (CBD)* yang diratifikasi 190 negara, (USA tidak), terkait komitmen penurunan gangguan keanekaragaman hayati.



Ketam kenari / kepiting kelapa (*Birgus latro*)

Arthropoda darat terbesar

**Vulnerable IUCN
CITES listed**

PP 7/1999 (P106/2018)

2. Pendekatan Ekosistem

TAHAPAN

1. Pemetaan ekosistem & inventarisasi spesies yang terkandung di dalamnya.
2. Perlindungan biodiversitas dan **jasa ekosistem** dari ekosistem terancam.
3. Identifikasi ekosistem terdegradasi yang perlu segera **diresstorasi**.
4. Perlindungan biodiversitas melalui **incentif finansial** (misal pengurangan pajak) pada pemilik lahan yang setuju untuk melindungi ekosistem yang terancam.



2. Pendekatan Ekosistem

[lanjutan]

4 Langkah Strategis untuk Kesuksesan Restorasi dan Rehabilitasi Ekosistem

1. Identifikasi penyebab, misal:
 - polusi, usaha pertanian, pengembalaan liar, usaha pertambangan, atau spesies invasif
2. Atasi faktor-faktor penyebab, seperti:
 - menghilangkan polutan tanah yang bersifat racun
 - meningkatkan kesuburan tanah melalui pemupukan dan penambahan lapisan *top soil*
 - pencegahan kebakaran
 - pengendalian spesies invasif
3. Jika perlu, kembalikan spesies kunci untuk memulihkan proses ekologi alami
4. Lindungi area dari proses degradasi lebih lanjut serta biarkan suksesi sekunder berlangsung

2. Pendekatan Ekosistem

Solusi Pelestarian Hutan

Upaya perlindungan hutan dilakukan melalui pencegahan kerusakan dan tindakan restorasi

SOLUTIONS

Sustaining Tropical Forests

Prevention

Protect the most diverse and endangered areas

Educate settlers about sustainable agriculture and forestry

Subsidize only sustainable forest use

Protect forests with debt-for-nature swaps and conservation concessions

Certify sustainably grown timber

Reduce poverty

Slow population growth



Restoration

Encourage regrowth through secondary succession

Rehabilitate degraded areas

Concentrate farming and ranching in already-cleared areas

2. Pendekatan Ekosistem

Pelestarian dalam Taman Nasional

SOLUTIONS

National Parks

- Integrate plans for managing parks and nearby federal lands
- Add new parkland near threatened parks
- Buy private land inside parks
- Locate visitor parking outside parks and provide shuttle buses for people touring heavily used parks
- Increase federal funds for park maintenance and repairs
- Raise entry fees for visitors and use resulting funds for park management and maintenance
- Seek private donations for park maintenance and repairs
- Limit the number of visitors in crowded park areas
- Increase the number of park rangers and their pay
- Encourage volunteers to give visitor lectures and tours

2. Pendekatan Ekosistem

Pengendalian Spesies Alien Invasif

Spesies alien invasif dapat mengganggu kesetimbangan ekosistem & menurunkan penyediaan jasa ekosistem

WHAT CAN YOU DO?

Controlling Invasive Species

- Do not capture or buy wild plants and animals
- Do not remove wild plants from their natural areas
- Do not dump the contents of an aquarium into waterways, wetlands, or storm drains
- When camping, use wood found near your camp site instead of bringing firewood from somewhere else
- Do not dump unused bait into any waterways
- After dogs visit woods or the water, brush them before taking them home
- After each use, clean your mountain bike, canoe, boat, hiking boots, and other gear before heading for home

C. Contoh Kasus di Indonesia



1. Kerusakan Ekosistem Hutan

Kasus degradasi dan hilangnya ekosistem hutan di Indonesia terjadi karena:

- Penebangan hutan
- Kebakaran hutan
- Konversi lahan hutan ke non hutan (alih fungsi lahan hutan)
- Penyelundupan hasil hutan (satwa & fauna langka)
 - Misal: orang utan pada di samping



Penjual 2 Anak Orangutan via Bakauheni Ditangkap, Kamar Kontrakannya Jadi Gudang Penyimpanan Satwa
(Kompas.com 2 Mei 2021)



Orang utan sumatera (*Pongo abelii*)

2. Kerusakan Ekosistem Perairan

- **Kerusakan terumbu karang** [lihat gambar]
 - Akibat penangkapan ikan tidak ramah lingkungan (penggunaan bahan peledak & racun sianida)
- **Pencemaran air sungai dan laut**
 - Pembuangan limbah industri / tambang ke sungai & laut
 - Misal: kasus Teluk Buyat & *tailing* Newmont
- **Introduksi spesies alien invasif**
 - Ikan invasif aligator & di Waduk Jatiluhur
 - Tumbuhan invasif eceng gondok di S. Citarum

8 Ribu Hektare Terumbu Karang Kepulauan Togean Rusak Akibat Bom Ikan

[9 Juni 2021]



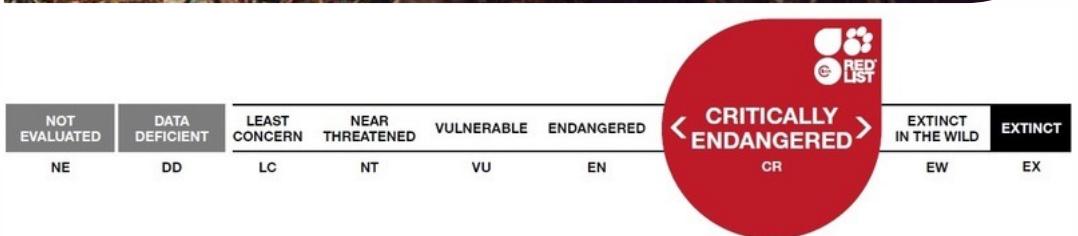
© 2012 Everybody for Togean



3. Spesies Terancam Punah



Badak Jawa
(*Rhinoceros sondaicus*)



<https://www.kompas.com/tren/read/2021/06/16/201500665/ramai-karena-atta-halilintar-dan-aurel-ini-aturan-dan-sanksi-memetik-bunga?page=all>



Bunga abadi / edelweiss jawa
(*Anaphalis javanica*)

15 LIFE ON LAND



4. Tata Aturan Perundangan

- UU 5/1990 tentang Konservasi Sumberdaya Alam Hayati dan Ekosistemnya
- UU 5/1994 tentang Pengesahan Konvensi PBB tentang Keanekaragaman Hayati
- UU 31/2004 tentang Perikanan
- UU 27/2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil
- Peraturan Pemerintah 60/2007 tentang Konservasi Sumberdaya Ikan
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan 17/2008 tentang Kawasan Konservasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil
- UU 32/2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup



MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA

PERATURAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018

TENTANG
PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN
KEHUTANAN NOMOR P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018 TENTANG
JENIS TUMBUHAN DAN SATWA YANG DILINDungi

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa telah ditetapkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.92/MENLHK/SETJEN/KUM.1/8/2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi;

b. bahwa penetapan tumbuhan yang dilindungi dan/atau perubahan dari tumbuhan yang dilindungi menjadi tumbuhan yang tidak dilindungi sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dilakukan dengan mempertimbangkan pengawetan sumberdaya alam hayati dengan pemanfaatan sumberdaya alam hayati dan kondisi faktual populasi tumbuhan di alam dan di masyarakat;



PERATURAN
MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR PER.17/MEN/2008

TENTANG

KAWASAN KONSERVASI
DI WILAYAH PESISIR DAN PULAU-PULAU KECIL

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa sebagai tindak lanjut Pasal 28 Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil, maka dipandang perlu untuk mengatur Kawasan Konservasi di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil;

b. bahwa untuk itu perlu ditetapkan dengan Peraturan Menteri;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan;

2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008;

3. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang;

4. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil;

5. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;

6. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2007 tentang Konservasi Sumber Daya Ikan;

7. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008;

8. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2008;

9. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu sebagaimana telah diubah terakhir dengan Keputusan Presiden Nomor 58/M Tahun 2007;

S/BN/BB/BL/AM dan Organisasi UNDP



14 LIFE
BELOW WATER



15 LIFE
ON LAND

SUSTAINABLE
DEVELOPMENT GOALS

Contoh-Contoh Upaya Konservasi

PENETAPAN KAWASAN KONSERVASI

Kawasan Suaka Alam (KSA)

Cagar Alam (CA),
214 lokasi

Suaka Marasatwa (SM), 80 lokasi

Kawasan Pelestarian Alam (KPA)

Taman Nasional (TN), 54 lokasi

Taman Hutan Raya (Tahura), 34 lokasi

Taman Wisata Alam (TWA), 134 lokasi

SUAKA MARGASATWA PADANG SUGIHAN POTRET EKSISTENSI GAJAH SUMATERA

www.deddyhuang.com



Tahura Bukit Barisan, Sumatera Utara



Contoh-Contoh Upaya Konservasi

RESTORASI & REHABILITAS EKOSISTEM DI KAWASAN KONSERVASI

Transplantasi terumbu karang di Kepulauan Togean
Butuh 8 ribu tahun pulihkan karang di Taman Nasional Togean



Contoh-Contoh Upaya Konservasi

PERLINDUNGAN HUKUM UNTUK ORGANISME TERANCAM PUNAH



DISKUSI 1

Pihak WO-Calon Pengantin Kini Salahkan Pengelola soal Kebakaran Bromo

M Rofiq - [detikSumbagsel](#)

Jumat, 15 Sep 2023 21:31 WIB



Pihak wo dan calon pengantin menyalahkan pengelola soal kebakaran Bromo (Foto: M Rofiq/detikJatim)

Palembang - Kuasa hukum pihak WO dan calon pengantin yang menjadi pemicu kebakaran di Bukit Teletubbies, Gunung Bromo ikut menyalahkan pengelola. Pihak pengelola dianggap berkontribusi terhadap musibah yang terjadi.

"Terkait dengan perkara ini tentunya kami berharap kepada penegak hukum terhadap klien kami yang saat ini ditahan adanya putusan yang seadil-adilnya. Karena sudah jelas ini tidak ada kesengajaan dan kami juga sudah minta maaf," kata Mustaji, Kuasa Hukum tersangka dan 5 orang rombongan prewedding yang masih berstatus saksi, dilansir [detikJatim](#), Jumat (15/9/2023).

Penerapan aturan perlindungan ekosistem masih SERING DILANGGAR!

Perhatikan contoh pada gambar di samping, cari info tambahan melalui internet, lalu berikan pendapat Saudara terkait hal ini!



<https://www.detik.com/sumbagsel/berita/d-6933527/pihak-wo-calon-pengantin-kini-salahkan-pengelola-soal-kebakaran-bromo>;

<https://news.detik.com/berita/d-6919729/duduk-perkara-bukit-teletubbies-bromo-terbakar-karena-flare-prewedding>

DISKUSI 2

Penerapan aturan perlindungan spesies juga masih SERING DILANGGAR!

Perhatikan contoh pada gambar di samping serta pada video berikut, lalu berikan pendapat Saudara terkait hal ini!



Ekek geling
(*Cissa thalassina*)

50 ekor di
alam



Terlaris Burung Ekek Keling Langka Bisa Kirim Indonesia

61 orang melihat barang ini

Rp1.500.000

[Detail](#) [Info Penting](#)

Kondisi: Baru

Berat: 1.000 Gram

Kategori: [Burung dan Unggas](#)

Etalase: [Semua Etalase](#)

SHENSHOP MANDIRI.24

Bisa Dikirim Keseluruh Indonesia Via Expedisi Yang Memadai.Area Jabodetabek Bisa Dikirim Via Ojek Online Grabbike Atau Gojek.Harga Per Ekor, Dikirim Sesuai Stock Yang Tersedia, Dipilihkan Yang Terbaik Untuk Kepuasan Pembeli/Pelanggannya.

Orderan Luar Kota/Luar Jabodetabek Ditokopedia Hanya Untuk Pengiriman Bukti Pembayaran/Invoice Saja, Untuk Burung Dikirim Via Kereta,Bus,Travel,Dan Chargio Pesawat Sesuai Kesepakatan Bersama.Harga Diluar Ongkos Kirim Dan Kandang/Packing.

Stock Burung 17 Agustus 2021 :

Murai Batu Medan Ring Salsa Jaya PND 025 Prestasi
Murai Batu Medan Double Ring APBN+Peternak Sertifikat
Murai Batu Medan Ring Ternakan

Kacer Dada Hitam
Kacer Dada Putih
Kapas Tembak
Cucak Jenggot Jawa
Jalak Suren
Cucak Ranting

Atur jumlah dan catatan

- 1 + Stok 999,9rb

[Tambah Catatan](#)

Subtotal

Rp1.500.000

+ Keranjang

Beli

Chat Wishlist Share



